

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian gel ekstrak daun binahong (*Anredera Cardifolia*) sebagai anti inflamasi penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Jumlah sampel tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang digunakan sebanyak 24 ekor yang akan dibagi kedalam 4 kelompok berbeda. Konsentrasi krim daun binahong (*Anredera Cardifolia*) pada penelitian ini dibuat bervariasi yaitu 10%, 15%, dan 20%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perawatan luka bekas yang diberikan gel ekstrak daun binahong (*Anredera Cardifolia*) efektif dalam mempercepat penyembuhan luka bekas dan sebagai anti inflamasi dalam penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan gel. Penggunaan gel ekstrak daun binahong (*Anredera Cardifolia*) salpukat lebih efektif dalam mempercepat regenerasi kulit dan merangsang jumlah fibroblas di banding krim basis. Kelompok yang diberi gel ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) memiliki rata-rata nilai persentase penyembuhan yang lebih besar dibanding kelompok kontrol 57,5%, kelompok perlakuan 1 99,96%, kelompok perlakuan 2 99,97%, dan kelompok perlakuan 3 100%. Kelompok dengan pemberian krim ekstrak etanol daging buah alpukat konsentrasi 20% lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka dibandingkan kelompok perlakuan lain. Hal ini dapat dijelaskan oleh kandungan ekstrak daun binahong (*Anredera Cardifolia*) yang mengandung saponin, alkaloid, steroid, dan flavonoid yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi dan antioksidan yang potensial untuk mencegah pembentukan radikal bebas dan mempercepat penyembuhan luka

Kata Kunci: Binahong, Gel, Anti-Inflamasi, Penyembuhan luka

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of administering binahong (Anredera Cardifolia) leaf extract gel as an anti-inflammatory for healing cuts in Wistar white rats (Rattus norvegicus). The number of Wistar strain white rat (Rattus norvegicus) samples used was 24 which were divided into 4 different groups. The concentration of binahong leaf cream (Anredera Cardifolia) in this study was varied, namely 10%, 15% and 20%. The results of the observations showed that the treatment of scars given by binahong leaf extract gel (Anredera Cardifolia) was effective in accelerating the healing of scars and as an anti-inflammatory in healing cuts in Wistar white rats (Rattus norvegicus) compared to the group not given the gel. The use of binahong (Anredera Cardifolia) salpuka leaf extract gel is more effective in accelerating skin regeneration and stimulating the number of fibroblasts compared to base cream. The group given binahong (Anredera cordifolia) leaf extract gel had an average healing percentage value that was greater than the control group 57.5%, treatment group 1 99.96%, treatment group 2 99.97%, and treatment group 3 100 %. The group given avocado flesh ethanol extract cream with a concentration of 20% was more effective in accelerating wound healing compared to other treatment groups. This can be explained by the content of binahong leaf extract (Anredera Cardifolia) which contains saponins, alkaloids, steroids and flavonoids which can be used as a potential anti-inflammatory and antioxidant to prevent the formation of free radicals and accelerate wound healing.

Keywords: *Binahong, Gel, Anti-Inflammatory, Wound healing*